

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial di dalam hidupnya harus berkomunikasi, artinya membutuhkan orang lain dan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lainnya, maka adanya komunikasi yang baik di dalam suatu kelompok organisasi dapat berjalan dengan lancar. Terlepas dari komunikasi secara umum komunikasi memberikan proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang atau di antara dua orang atau lebih dengan sebuah tujuan tertentu.

Didalam komunikasi terdapat beberapa macam komunikasi seperti komunikasi kelompok, komunikasi kelompok dapat di artikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu. Suatu kelompok terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

Kelompok sosial (*social group*) merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong¹. Suatu kelompok sosial merupakan kesatuan hidup manusia yang tetap dan teratur. Hubungan antara anggotanya berlangsung secara akrab, kekeluargaan, saling mengenal (*face to face*), dan saling menolong.

Kelompok sosial yang kini disebut dengan komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial.² Komunitas terbentuk

¹ Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2006.104.

² Mahmudi Siwi, "*Konsep Komunitas dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi*". Diakses dari <http://skp.ipb.ac.id/konsep-komunitas-dan-masyarakat-dalam-perspektif-sosiologi/> pada tanggal 01 Februari 2018 pukul 9.52.

oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagai pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas.

Dalam komunitas pola komunikasi antara seluruh warga komunikasi sangat diperlukan. Fungsi komunikasi ini sangat berguna bagi kelangsungan dan kestabilan komunitas baik itu dalam lingkup kecil ataupun lingkup yang besar. Di berbagai tempat, ketidakstabilan komunikasi sangat berpengaruh kepada pelaksana kegiatan-kegiatan komunitas. Perlunya sikap dari *stakeholder* internal menuntun anggota komunitas dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program kerja akan menambah tingkat efektivitas komunitas.

Pentingnya komunikasi bagi sebuah komunitas juga dirasakan oleh sebuah komunitas motor yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah. Komunitas ini bernama Bagan Batu Scooter Community. Bagan Batu Scooter Community tidak merupakan bagian dari komunitas Scooter *extreme* yang terkenal dengan kebebasannya, dekil, gembel dan brutal. Komunitas BBSC merupakan komunitas yang legal, surat menyurat kendaraan lengkap, mempunyai struktur dan mengkampanyekan berkendara aman di jalan umum. BBSC ini terbentuk atas dasar kekeluargaan, kesenangan mereka kepada motor vespa, dan kesamaan sikap. Mereka berkumpul membentuk komunitas agar dapat menyalurkan hoby dan minat mereka kepada motor scooter (vespa), selain menyalurkan hoby dan minat mereka bisa berbagi informasi, bertukar pikiran, melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan.

Bagan Batu Scooter Community mempunyai semboyan yaitu “ringan sama dijinjing berat sama dipikul” yang berarti senang dan susah dialami bersama layaknya sebuah keluarga yang saling tolong menolong. Komunitas ini identik dengan kesederhanaannya, patuh terhadap peraturan lalu lintas, anggota komunitas tidak mengkonsumsi narkoba dan anggota yang loyal terhadap komunitas. Perjalanan dari pembentukan komunitas ini sampai prestasi yang diraih semenjak berdirinya tahun 2012 menjadi sebuah fenomena organisasi. Fenomena organisasi yang di dalamnya terdapat bagaimana komunikasi menjadi bagian penting yang dijalankan anggotanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga mampu menjaga kestabilan dan eksistensinya di tengah ramainya komunitas-komunitas yang identik sama dengan Bagan Batu Scooter Community tetapi tidak bertahan lama dan bubar.

Adapun komunitas/ club yang tidak bertahan lama diantaranya: BMC (Bagan Batu Mio Club), Jantayu Bicer (Komunitas gabungan motor besar), B3C (Bagan Batu Beat Club), KHCB (Komunitas Hunter Club Bagan Batu), Batic (Bagan Batu Tiger Club), BSC (Bagan Batu Scoopy club) dan Brisik yaitu komunitas motor khusus Yamaha. Komunitas motor tersebut bertahan paling lama 2 tahun saja. Sementara itu ada beberapa komunitas motor yang masih bertahan diantaranya: Bhayangkara Motor Bagan Batu (BMB) yang usianya sekitar 3 tahun, Bagan Batu Club FU (BBCFU) usianya sekitar 2 tahun, Yamaha Belock Bagan Batu Club Indonesia (YBCI) usianya sekitar 2 tahun, Barisan Bebek Buntung Bagan Batu (B5C) usianya sekitar 3 tahun, Bagan Batu Vixion Club (BBC) usianya sekitar 2 tahun dan yang terakhir Bagan Batu Scooter Community (BBSC) yang usianya mencapai 6 tahun dan tetap eksis hingga saat ini. Maka dari itu bisa dikatakan Bagan Batu Scooter Community merupakan komunitas motor tertua yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah.

Bagan Batu Scooter Community ini semenjak berdirinya dari tahun 2012 dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dalam hal kegiatan-kegiatan yang terlaksana dalam mengisi program komunitas. Tetapi tidak cukup menggembirakan dalam hal keanggotaan mengingat sejak terbentuknya komunitas hingga saat ini Bagan Batu Scooter Community memiliki anggota aktif sebanyak 35 orang. Sebagai komunitas tertua juga tidak terlepas dari masalah baik di internal maupun eksternal komunitas. Mulai dari masalah keuangan yang hingga saat ini belum ditemukan solusinya mengingat agenda yang membutuhkan uang, sekretariat yang masih mengontrak, biaya konsumsi bila ada sesama komunitas scooter yang singgah. Kurang mengelola akun sosial media yang sudah ada sehingga komunitas seolah-olah vakum tidak ada agenda dan keberadaannya tidak diketahui masyarakat luas, miss komunikasi karena sibuk mengurus keluarga dan pekerjaan, perbedaan pendapat sehingga mengurangi keharmonisan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas. Belum lagi masalah berkelahnya anggota komunitas dengan komunitas lain.

Berangkat dari uraian di atas, dengan melihat begitu pentingnya sebuah proses komunikasi dalam sebuah komunitas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Bagan Batu Scooter Community (BBSC) dalam Sistem Open Rekrutmen untuk Mempertahankan Eksistensinya”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting dalam penelitian ini:

1. Pola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai model.³
2. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁴
3. Komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan berinteraksi di dalam daerah tertentu.⁵
4. Bagan Batu Scooter Community (BBSC) adalah suatu komunitas motor yang berdiri sejak 6 tahun yang lalu. Tepatnya pada tahun 2012 dibawah bimbingan kapolsek Simpang Kanan Ipda Syafyandra SH. Selain visi dan misi, anggota dari BBSC ini juga memiliki semboyan yaitu “Satu Vespa Sejuta Saudara”.⁶
5. Rekrutmen merupakan kegiatan untuk mendapatkan sejumlah pegawai dari berbagai sumber, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan sehingga mereka mampu menjakankan misi organisasi untuk merealisasikan visi dan tujuannya.⁷

³ KBBI online (diakses pada tgl 01 September 2018)

⁴ Laurence D. Kincaid dalam Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 33

⁵ KBBI Online (diakses pada tgl 13 Februari 2018)

⁶ <http://riaubertuah.id/bagan-batu-scooter-community-bbbsc-gelar-baksos/>

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Membangun Tim Kerja Solid Untuk Meningkatkan Kinerja), Jakarta: Bumi Aksara, 2016. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mempertahankan berasal dari kata tahan yang artinya tetap keadaannya (kedudukannya dan sebagainya) meskipun mengalami berbagai hal.⁸ Dalam penelitian ini dipilih kata mempertahankan, mempertahankan berarti mengusahakan komunitas BBSC tetap eksis.

7. Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata eksis yang artinya ada dan berkembang.⁹ Dalam penelitian ini dipilih kata eksistensinya berarti mengusahakan komunitas BBSC tetap ada dan berkembang.

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian masih didalam konteks komunikasi. Pada penelitian ini meneliti tentang sebuah pola komunikasi dalam sistem open rekrutmen untuk mempertahankan eksistensi sebuah komunitas motor yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah. Pada penelitian ini juga melihat bagaimana cara ketua dan peran anggotanya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada komunitas dalam mempertahankan eksistensinya dan keberadaannya di akui serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan atau pertanyaan penelitian, yaitu “Bagaimana Pola Komunikasi pada Komunitas Bagan Batu Scooter Community dalam Sistem Open Rekrutmen untuk Mempertahankan Eksistensinya?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

⁸ KBBI Online (diakses pada 13 Februari 2018)

⁹ KBBI Online (diakses pada 13 Februari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi komunitas Bagan Batu Scooter Community dalam sistem open rekrutmen untuk mempertahankan eksistensinya.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 1. Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dapat dijadikan landasan teori bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang relevan.
 - b. Secara praktis
 1. Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada komunitas Baganbatu Scooter Community selanjutnya agar lebih meningkatkan model komunikasi organisasi yang semakin baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagaian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.